

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini tidak bisa dihindari maupun dihentikan. Setiap tahun, teknologi terus maju, dan banyak perusahaan secara berkala meningkatkan mesin mereka agar lebih canggih. Manusia pun dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ini. Perubahan alami yang sedang terjadi ini dikenal sebagai era globalisasi. Globalisasi adalah proses terbukanya budaya asing yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat di seluruh dunia. Proses globalisasi ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kehidupan manusia, seperti dalam bidang ekonomi, teknologi, dan ilmu pengetahuan. Globalisasi didorong oleh dua faktor utama, yakni bisnis dan teknologi, yang menjadi pondasi utamanya.

Setiap era dalam globalisasi memiliki karakteristik tersendiri, dan saat ini kita berada di era revolusi industri 4.0. Dalam perjalanannya, era globalisasi telah mengalami beberapa fase perkembangan dan perubahan. Yang pertama adalah revolusi industri 1.0, yang terjadi pada abad ke-18, ditandai dengan penemuan mesin uap yang memungkinkan produksi massal. Selanjutnya, revolusi industri 2.0 muncul pada abad ke-19, ditandai dengan penggunaan listrik dalam proses produksi, yang menurunkan biaya produksi secara signifikan. Revolusi industri 3.0 kemudian hadir dengan pengenalan teknologi komputer, di mana teknologi dan informasi digunakan untuk mengoptimalkan produksi. Terakhir, revolusi industri 4.0 ditandai dengan konektivitas yang semakin canggih antara manusia dan mesin melalui teknologi *Internet of Things* (IoT), yang menjadi pondasi di era ini (Schwab, 2017)

Dunia saat ini secara keseluruhan masih berada dalam era revolusi industri 4.0. Revolusi ini, yang juga dikenal sebagai *cyber physical system*, menekankan pada otomatisasi dan integrasi teknologi cerdas. Muncul pada abad ke-21, revolusi industri 4.0 ditandai dengan penggabungan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam berbagai sektor industri. Kehadirannya membawa

perubahan besar, di mana proses yang sebelumnya memerlukan banyak tenaga kerja kini banyak digantikan oleh mesin-mesin berteknologi tinggi.

Seiring perkembangannya revolusi industri juga berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan-perusahaan yang ingin memanfaatkan kemajuan ini untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Produktivitas karyawan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, dan secara umum, setiap perusahaan selalu berupaya untuk terus mengoptimalkan produktivitasnya. Dalam kondisi saat ini, diharapkan produktivitas karyawan semakin meningkat, terutama dengan adanya kemajuan teknologi yang dibawa oleh revolusi industri 4.0. Hal tersebut dapat terjadi karena dengan memanfaatkan perkembangan dari revolusi industri 4.0 ini semua pekerjaan atau proses produksi yang tadinya masih menggunakan cara-cara yang manual kini bisa dikembangkan dengan penginputan data dan proses yang otomatis dan terintegrasi satu dengan yang lain, sehingga semua proses pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien yang dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan ataupun karyawannya itu sendiri.

Penelitian ini memberikan wawasan yang penting mengenai dampak revolusi industri 4.0 terhadap produktivitas karyawan, serta tantangan yang dihadapi dan langkah-langkah yang diperlukan untuk memaksimalkan keuntungannya. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penerapan revolusi industri 4.0 dapat memengaruhi kinerja karyawan, penelitian ini juga dapat memberikan perspektif yang berguna dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh pesatnya perkembangan industri saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Bagaimana revolusi industri 4.0 berperan terhadap produktivitas karyawan,?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk mengetahui revolusi industri 4.0 berperan atau tidak terhadap produktivitas karyawan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diberikan dengan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen bisnis perkebunan, khususnya dalam peningkatan produktivitas karyawan.
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan topik serupa di masa depan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini bisa menjadi panduan bagi perusahaan dalam mengelola dan meningkatkan kompetensi sumber daya yang ada, baik manusia maupun teknologi, untuk memastikan visi dan misi perusahaan tercapai dengan baik.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut tentang dampak dari berbagai era revolusi industri yang akan datang.